



***SELF-CONCEPT* PADA PRIA DAN WANITA DEWASA MUDA
YANG PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL
PRANIKAH**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
STEFANNY LEONARDI
705120002**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2016**



***SELF-CONCEPT* PADA WANITA DAN PRIA DEWASA MUDA
YANG PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL
PRANIKAH**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian
Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi**

**DISUSUN OLEH:
STEFANNY LEONARDI
705120002**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi yang berjudul “*Self-concept* pada Pria dan Wanita Dewasa Muda yang Pernah Melakukan Hubungan Seksual Pranikah”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Penulisan skripsi ini tentunya jauh dari sempurna, penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, bantuan, nasihat, serta motivasi dari berbagai pihak.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Dekan Ibu Dr. Rostiana, M.Si, Psi., Wakil Dekan, dan seluruh dosen di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk setiap pembelajaran, pengetahuan, bimbingan, serta nasihat-nasihat yang diberikan kepada peneliti selama proses belajar di perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ibu Widya Risnawaty, M.Psi selaku dosen pembimbing peneliti karena telah meluangkan waktu, energi, serta ilmu yang dimiliki untuk membantu peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan dengan segala kebaikan, kesabaran, motivasi, nasihat dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk seluruh staf sekretariat dan perpustakaan yang sudah memberikan bantuan kepada peneliti selama menimba ilmu di fakultas psikologi.

Terima kasih untuk segala bantuan, nasihat, serta saran yang dapat membantu peneliti termotivasi selama belajar di fakultas psikologi.

Terima kasih peneliti sampaikan juga tentunya untuk kedua orangtua peneliti yang telah memberikan pengertian, semangat, kasih sayang, serta dukungan baik secara material maupun non material yang berguna selama proses penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik dan lancar.

Terima kasih kepada empat orang subjek penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga di tengah kesibukannya masing-masing untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Terima kasih untuk motivasi yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Terima kasih untuk sahabat-sahabat terbaik peneliti Andrew Yohanes, Michelle Han, Lidya Faustina, Gresiantha Siahaan serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan kepada peneliti berupa material, doa, dan tenaga. Terimakasih untuk segala waktu yang diluangkan untuk menemani, memberikan motivasi serta nasihat, yang sangat berguna bagi peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman terdekat peneliti di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yaitu Vania Rotana, Indah Andriani, Jennyfer Tanzil, Rakhi Cintaka, Florencia Irena, Destri Rahayu, dan Christy Kristianto yang baik secara langsung maupun tidak langsung meluangkan tenaga dan bantuan, nasihat, saran, serta motivasi yang sangat berguna bagi peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih peneliti sampaikan juga untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yaitu Delvi Natalia, Gantyani Triuspita Patasik, Ruiz Scwazkof, serta teman-teman satu bimbingan lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu untuk segala motivasi dan saran yang berguna bagi peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih telah bersedia untuk berbagi suka dan duka bersama selama proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas dukungan dan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati dan membalas kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat berguna serta membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan orang-orang terkait, terutama bagi Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Akhir kata peneliti menyatakan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi ini.

Jakarta, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

i

Daftar Isi

iv

Daftar Tabel

viii

Daftar Lampiran

ix

Abstrak

x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11

1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS	
2.1 <i>Self-Concept</i>	13
2.1.1 Definisi <i>Self-Concept</i>	13
2.1.2 Komponen <i>Self-Concept</i>	14
2.1.3 Pembentukan <i>Self-Concept</i>	15
2.1.4 Karakteristik <i>Self-Concept</i> Positif	17
2.1.5 Karakteristik <i>Self-Concept</i> Negatif	18
2.1.6 <i>Self-Concept</i> pada Dewasa Muda	19
2.1.7 Perkembangan <i>Self-Concept</i> pada Dewasa Muda	20
2.1.8 Faktor Pembentukan <i>Self-Concept</i> pada Dewasa Muda	21

2.2 Perilaku Seksual	22
2.2.1 Definisi Perilaku Seksual	22
2.2.2 Definisi Hubungan Seksual Pranikah	23
2.2.3 Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Pranikah	23
2.2.4 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Seksual Pranikah	25
2.2.5 Dampak Perilaku Seksual Pranikah	28
2.3 Dewasa Muda	29
2.3.1 Definisi Dewasa Muda	29
2.3.2 Perkembangan Fisik Dewasa Muda	31
2.3.3 Perkembangan Kognitif Dewasa Muda	32
2.3.4 Perkembangan Moral Dewasa Muda	33
2.3.5 Perkembangan Psikososial Dewasa Muda	35
2.4 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Subjek Penelitian	39
3.1.1 Kriteria Subjek Penelitian	39
3.1.2 Teknik Pemilihan Subjek	39
3.2 Jenis Penelitian	40
3.3 <i>Setting</i> dan Instrumen Penelitian	40
3.3.1 <i>Setting</i> Penelitian	40
3.3.2 Instrumen Penelitian	40
3.4 Prosedur Penelitian	41
3.4.1 Persiapan Penelitian	41
3.4.2 Pelaksanaan Penelitian	42
3.5 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	42

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Proses Pengambilan Data	43
4.1.1 Subjek Pertama	43
4.1.2 Subjek Kedua	44
4.1.3 Subjek Ketiga	46
4.1.4 Subjek Keempat	47
4.2 Proses Pengolahan dan Analisis Data	47
4.3 Gambaran Subjek	48
4.3.1 Subjek R	48
4.3.2 Subjek M	55
4.3.3 Subjek Y	62
4.3.4 Subjek C	70
4.4 Gambaran Perilaku Seksual Subjek	78
4.4.1 Definisi Perilaku Seksual	78
4.4.2 Definisi Hubungan Seksual Pranikah	81
4.4.3 Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Pranikah	84
4.4.4 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Seksual Pranikah	89
4.4.5 Dampak Perilaku Seksual Pranikah	105
4.5 <i>Self-Concept</i> Subjek	120
4.5.1 Definisi <i>Self-Concept</i>	120
4.5.2 Komponen <i>Self-Concept</i>	139
4.5.3 Pembentukan <i>Self-Concept</i>	159
4.5.4 Karakteristik <i>Self-Concept</i> Positif	177
4.5.5 Karakteristik <i>Self-Concept</i> Negatif	185

BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	191
5.2 Diskusi	193
5.3 Saran	197
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	197
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	198
<i>Abstract</i>	xi
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Demografis Subjek

78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: *Informed Consent* dan Lembar Persetujuan

L-1

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

L-4

Lampiran 3: Jadwal Pelaksanaan Wawancara

L-18

Lampiran 4: Definisi Perilaku Seksual

L-20

Lampiran 5: Definisi Hubungan Seksual Pranikah

L-22

Lampiran 6: Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Pranikah

L-23

Lampiran 7: Penyebab Terjadinya Perilaku Seksual Pranikah

L-24

Lampiran 8: Dampak Perilaku Seksual Pranikah

L-31

Lampiran 9: Definisi *Self-Concept*

L-36

Lampiran 10: Komponen *Self-Concept*

L-41

Lampiran 11: Pembentukan *Self-Concept*

L-47

Lampiran 12: Karakteristik *Self-Concept* Positif

L-53

Lampiran 13: Karakteristik *Self-Concept* Negatif

L-56

Lampiran 14: Gambaran Subjek Secara Umum

L-58

ABSTRAK

Stefanny Leonardi (705120002)

***Self-concept* pada Pria dan Wanita Dewasa Muda yang Pernah Melakukan Hubungan Seksual Pranikah; Widya Risnawaty, M.Psi; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xi;1-200 halaman; P1-P5; L1-L59)**

Hubungan seksual pranikah saat ini merupakan hal yang marak terjadi di masyarakat baik pada individu remaja maupun individu dewasa muda. Meskipun demikian, individu yang telah melakukan hubungan seksual pranikah cenderung untuk memiliki *self-esteem* rendah sebagai salah satu komponen dari *self-concept*, sehingga mempengaruhi tingkat *self-concept* individu itu sendiri, serta tidak terbuka mengenai pengalamannya pernah melakukan hubungan seksual pranikah karena takut mendapatkan stigma dari masyarakat yang secara normatif melarang adanya seks pranikah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *self-concept* dari pria dan wanita dewasa muda yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Analisis mengenai komponen *self-concept* dikaji berdasarkan teori dari Lane (2008) serta Chand dan Singh (2015). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) pada empat subjek (dua pria dan dua wanita). Proses pengambilan data dilakukan dalam rentang waktu antara September 2015 hingga Mei 2016. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum keempat subjek memiliki *self-concept* yang belum sepenuhnya positif. Peneliti menemukan bahwa keempat subjek yang sudah pernah melakukan hubungan seksual pranikah memiliki karakteristik yang serupa yaitu mengabaikan ajaran-ajaran agama serta norma yang berlaku di masyarakat dengan membentuk prinsip-prinsip pribadi dan melakukan hubungan seksual pranikah atas keinginan diri sendiri. Peneliti juga menemukan bahwa dua dari empat subjek mengalami dampak negatif dari berhubungan seksual pranikah, yaitu dampak psikologis seperti perasaan takut dan berdosa. Sedangkan, kedua subjek lainnya hingga saat ini belum pernah merasakan dampak negatif secara langsung dari pengalamannya berhubungan seksual pranikah. Maka dari itu, metode penyampaian nilai dan norma bagi individu-individu muda perlu disusun kembali, serta *sex education* yang diharapkan dapat memberikan batasan dan larangan secara tegas agar individu muda menghindari perilaku berhubungan seksual pranikah.

Kata kunci: *self-concept*, hubungan seksual pranikah, dewasa muda

ABSTRACT

Stefanny Leonardi (705120002)

Self-concept of young adult men and women who have ever done premarital sexual intercourse; Widya Risnawaty, M.Psi; Undergraduate Program of Psychology, Tarumanagara University, (i-xi;1-200 pages; P1-P5; L1-L59)

Nowadays, premarital sexual intercourse becomes a common issue in society, for teenagers and adults. However, people who have done premarital sexual intercourse tend to have low level of self-esteem as one of the components from self-concept, that affects their own self-concept, and hide their experience about ever having premarital sexual intercourse because they are afraid of stigmas around society that normatively forbid premarital sex. This research aims to describe self-concept of young adult men and women who have ever done premarital sexual intercourse. The analysis about self-concept component is based on theory from Lane (2008), Chand and Singh (2015). The data was accumulated by using qualitative method called in depth interview conducted towards four people (two men and two women). The process of data accumulation in this study lasted from September 2015 to May 2016. The sampling technique used purposive sampling and snowball sampling. The result of this research shows that in general all four subjects has tendency of self-concept that is not entirely positive. The researcher found that all of the subjects who have done premarital sexual intercourse have similar characteristics, which is that they have abandoned religious teachings and norms which are applied in society by making their own principles and doing premarital sexual intercourse on their own will. The researcher also found that two out of four subjects have experienced negative impact related to their experience of premarital sexual intercourse, which are feeling scared and guilty. Meanwhile, the other two subjects had never been experience any negative impact directly from their experience of premarital sexual intercourse. Therefore, the delivery methods of moral values need to be rearranged, along with sex education that is expected to provide boundaries and firm prohibitions in order to make young adult could avoid premarital sexual intercourse.

Keywords: self-concept, premarital sexual intercourse, young adulthood